

## ABSTRAK

### FUNGSI INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO) DALAM MENANGANI PERBUDAKAN MODERN DI INDUSTRI PERIKANAN THAILAND, 2015-2019

Oleh

**Radina Fitri Lediamelia**

Industri perikanan Thailand dalam beberapa tahun terakhir mendapatkan sorotan dunia internasional pasca publikasi media global *The Guardian* pada 2014 mengungkap praktik perbudakan modern yang dialami para pekerja. Kehadiran ILO dalam membantu menangani perbudakan modern di industri perikanan sangat penting, mengingat masih belum berhasilnya upaya pemerintah Thailand dalam menangani permasalahan terkait perburuhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan fungsi organisasi internasional oleh ILO dalam menangani perbudakan modern di industri perikanan Thailand tahun 2015-2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data sekunder dan menggunakan konsep perbudakan modern dan HAM, serta teori fungsi organisasi internasional untuk mengeksplorasi enam fungsi yang dilaksanakan ILO dalam menangani perbudakan modern di industri perikanan Thailand.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ILO telah melaksanakan fungsinya sebagai organisasi internasional. Pertama, ILO melaksanakan fungsi norma dengan menetapkan norma dalam mewujudkan kondisi dan lingkungan kerja yang layak yang didukung dengan pelaksanaan fungsi pembuat dan pelaksanaan peraturan melalui pembentukan konvensi dan program serta pengawasan terhadap norma yang telah ditetapkan. Fungsi rekrutmen dijalankan dengan melibatkan berbagai pihak dalam upaya menangani perbudakan modern di industri perikanan Thailand yang didukung pelaksanaan fungsi sosialisasi dalam mentransfer norma yang dibawa ILO agar dapat menjalankan fungsi operasionalnya yaitu membantu menangani permasalahan terkait perburuhan.

**Kata Kunci:** International Labour Organization, Perbudakan Modern, Industri Perikanan, Thailand

## **ABSTRACT**

### **THE FUNCTIONS OF INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO) IN ADDRESSING MODERN SLAVERY IN THAILAND'S FISHING INDUSTRY, 2015-2019**

**By**

**Radina Fitri Lediamelia**

Thailand's fishing industry in recent years has received international attention after the publication of the global media The Guardian in 2014 revealed modern slavery practices experienced by workers. The presence of International Labour Organization or ILO in helping to address modern slavery in the fishing industry is very important, considering that the Thai government's efforts has not been successful in dealing with the problem. This study aims to explore the implementation of the functions of international organizations by ILO in addressing modern slavery in Thailand's fishing industry in 2015-2019. This study is a qualitative research with collecting secondary data and using the concepts of modern slavery and human rights, along with the function of international organizations theory to explore the six functions carried out by ILO in addressing modern slavery in Thailand's fishing industry. The result of this study indicate that ILO has carried out its function as an international organization. First, ILO has carried out its normative function by setting norms in creating decent working conditions and environment which is supported with the implementation of rule making and rule application functions through the establishment of conventions and programs along with supervision on the established norms. The recruitment function is carried out by involving various parties in an effort to address modern slavery in Thailand's fishing industry which is supported with the socialization function in transferring ILO norms in order to carry out its operational function in addressing labor-related problems.

**Keywords:** International Labour Organization, Modern Slavery, Fishing Industry Thailand